

BAB II LANDASAN TEORI

A. Saham Syariah

Saham syariah didefinisikan sebagai bentuk surat yang menunjukkan investasi dana oleh investor kepada perusahaan tertentu yang mengacu pada asas syariah Islam dan tidak melanggar asas syariah Islam contohnya seperti pada bidang usaha produksi barang haram seperti minuman beralkohol dan sejenisnya, bidang usaha yang mengandung unsur riba, dan usaha di bidang perjudian²⁵.

Perbedaan indeks konvensional dan indeks syariah salah satunya yaitu di dalam indeks saham konvensional dapat beranggotakan saham perusahaan manapun dengan syarat saham perusahaan tersebut terdaftar dalam bursa dengan tidak memperhatikan unsur haram dan halalnya. sedangkan indeks saham syariah saham menggolongkan emitennya hanya saham perusahaan yang sesuai barometer tertentu dan sesuai aturan yang berlaku. Sebagai contoh Dow Jones Islamic Index membuat barometer untuk perusahaan yang tidak boleh dimasukkan kedalam indeks syariah antara lain yaitu perusahaan yang bergerak pada jasa keuangan konvensional, produksi makanan mengandung unsur babi, produksi minuman beralkohol, industri hiburan seperti media porno, perjudian, kasino, hotel, bioskop, dan industri musik²⁶.

Terdapat beberapa ketentuan dalam transaksi saham pada pasar modal syariah diantaranya yaitu pada kegiatan transaksinya haruslah tidak mengandung transaksi saham yang belum dimiliki (*short selling*), transaksi yang memanfaatkan seseorang yang memiliki jabatan tertentu (*insider trading*), tidak terdapat unsur manipulasi

²⁵Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011), 294.

²⁶Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta Timur: Sinar Grafika. 2011), 53.

pasar, transaksi yang meragukan (*gharar*), transaksi yang mengandung unsur riba, dan transaksi yang tidak beretika dan moral²⁷.

Dalam transaksi jual beli saham, emiten memberikan kekuasaan kepada agen dalam bursa yang kemudian agen bertugas sebagai media bertemunya calon investor dan emiten tetapi bukan untuk transaksi secara langsung saham diantara keduanya melainkan hanya menunjukkan bahwa saham tersebut memang tersedia di bursa dan tersedia untuk transaksi beli atau jual berdasarkan prinsip *first served – first come*.

Terdapat nilai negatif dalam perkembangan transaksi dalam saham konvensional dimana harga saham telah lepas dari nilai aslinya yang seringkali berawal dari kalangan tertentu yang berharap keuntungan tinggi dengan berspekulatif di bursa efek hal ini dikemukakan oleh Samuelson dan Nordhaus yang kemudian Kenaikan dari harga saham bukan sebagai dampak dari naiknya keuntungan dari perusahaan sehingga perusahaan dapat memberikan nilai deviden yang tinggi akan tetapi sebagai akibat dari kalangan awam yang melakukan transaksi saham dengan harapan keuntungan yang cepat. Kondisi inilah yang menjadi dasar spekulasi dalam perkembangan pasar saham²⁸.

Berikut adalah berbagai jenis saham antara lain²⁹:

1. Diperhatikan dari hak tagih atau kemampuan dalam klaim, maka saham terdiri atas:
 - a. Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang bias karena memiliki karakter gabungan dari saham biasa dan obligasi. Artinya investor tetap mendapatkan *fee* yang tetap

²⁷Ibid.

²⁸Ibid,59.

²⁹Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*. (Yogyakarta: Kanisius. 2010), 81.

seperti halnya bunga dalam obligasi. Tetapi disisi lain investor tidak mendapatkan bagi hasil seperti halnya pemilik saham biasa.

- b. Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang mendudukan pemiliknya diurutan terbawah dalam hal pemberian deviden ataupun hak kekayaan perusahaan pada saat perusahaan dilikuidasi.
2. Saham dilihat dari kepemilikannya dapat dibedakan menjadi:
 - a. *bearer stock* atau Saham atas unjuk adalah saham yang tidak mencantumkan nama dari pemiliknya sehingga dapat menyebabkan saham dapat dengan mudah berpindah kepemilikan antar investor.
 - b. *registered stock* atau Saham atas nama adalah jenis saham yang sudah jelas mencantumkan nama pemiliknya sehingga apabila saham tersebut hendak beralih kepemilikan harus melalui prosedur tertentu yang sudah ditetapkan.
 3. Ditinjau dari kinerjanya didalam bursa saham sehingga saham dapat dibagi kedalam beberapa jenis diantaranya:
 - a. *Spekulative stock* atau saham spekulatif adalah saham dari perusahaan yang tidak memiliki pendapatan yang stabil sehingga tidak memiliki kejelasan akan keuangannya di masa yang akan datang.
 - b. *Growth stock-well known* atau Saham pertumbuhan yakni jenis saham yang dikenal dari perusahaan dengan reputasi baik dan unggulan dibandingkan perusahaan diindustri sejenis lainnya disertai dengan jumlah pertumbuhan keuntungan yang bagus. kemudian ada pula *growth stock lesser known* atau dikenal sebagai saham milik emiten yang bukan sebagai saham dari perusahaan unggulan dari perusahaan industri yang sejenis akan tetapi memiliki

karakteristik *growth stock*.

- c. *Income stock* atau Saham pendapatan yakni saham dari perusahaan yang mempunyai kesanggupan memberikan deviden tertinggi dibanding perusahaan lain diindustri yang sejenis di periode yang lalu.
- d. *Blue-chip stock* atau Saham favorit adalah saham perusahaan dengan kestabilan dalam hal nominal pendapatan dan dalam hal pembagian deviden yang secara konsisten sehingga perusahaan memiliki nama baik dan menjadi perusahaan yang unggul dibanding perusahaan diindustri sejenis lainnya.

Terdapat beberapa Instrumen yang diharamkan dalam saham³⁰

1. *Forward Contract*

Forward contract yakni bentuk transaksi yang haram dilakukan karena berlawanan dengan syariat agama Islam. Dalam transaksi ini mengandung unsur riba' karena didalamnya terdapat transaksi dalam wujud jual beli utang (*dayn bi dayn to debt*). Transaksi pada *Forward contract* terjadi pada saat sebelum tanggal jatuh tempo.

2. *Preferred Stock* atau saham istimewa

Saham istimewa yakni jenis saham perusahaan yang dapat membagikan deviden yang lebih tinggi dibandingkan dengan biasanya pada saat perusahaan dilikuidasi. Saham istimewa memiliki karakteristik yang diantaranya penghasilan tetap, tidak punya hak suara, jangka waktu tidak terbatas, hak utama atas aktiva, dan hak utama atas deviden.

Saham istimewa ini diharamkan karena memiliki karakteristik yang menawarkan keuntungan yang bersifat tetap atau dikenal dengan istilah (*pre-determined revenue*) dan hal tersebut dapat

³⁰Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta Timur: Sinar Grafika. 2011), 121-122.

dikategorikan sebagai riba' karena pemilik saham ini diberikan keunggulan berupa keistimewaan yang terutama pada saat perusahaan dilikuidasi sehingga dapat dikatakan melanggar asas keadilan.

3. *spekulative stock*

spekulative stock yakni saham perusahaan yang tidak mempunyai pendapatan yang stabil sehingga tidak memiliki kejelasan akan keuangannya di masa yang akan datang.

4. *Option*

Option merupakan bentuk transaksi dimana objek transaksi tidak dimiliki oleh pihak penjual atau transaksi dilakukan tanpa disertai aset nyata atau *underlying asset*, *option* tergolong kategori *gharar* atau transaksi yang menipu dan termasuk juga transaksi *maysir* atau judi. Dilain sisi transaksi *option* sebagai penggambaran nilai *intangible asset*, maka dapat dihitung menjadi nilai *real asset* dan dibenarkan oleh syariah.

Karakteristik dalam transaksi option antara lain:

- a. Objek tidak termasuk surat berharga dan keunggulan dalam hal memilih pada saat akad.
- b. Seringkali transaksi jual beli tidak terlaksana akan tetapi transaksi seringkali didapatkan kesepakatan jual atau beli atas perbedaan harga.
- c. Transaksi *option* hanya termasuk kedalam transaksi yang formalitas saja
- d. Penjual tidak memiliki surat berharga tersebut pada saat transaksi.

Harga saham setiap waktu tertentu selalu mengalami perubahan. Perubahan harga menurut Ibnu Taimiyah ditentukan dari kekuatan permintaan dan penawaran³¹. Sedangkan Perubahan harga pada

³¹ Andriani, "Setting Fuel Prices In Jokowi's Era in Light of Adam Smith and Ibnu Taimiyah Pricing Teory", *Jurnal of Islamic Perspective*. (2022), 12

saham seringkali bergerak naik maupun turun. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak factor diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut³² :

1. Isu dan berita. Isu dan berita dalam hal ini adalah setiap berita ataupun isu yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat
2. Indeks harga saham gabungan, IHSG dalam hal ini menggambarkan kondisi seluruh transaksi dalam bursa saham dan sebagai tolak ukur harga saham di Indonesia.
3. Dana asing, Dana asing dalam hal ini adalah banyaknya investasi yang dilakukan oleh investor asing dibandingkan investor lokal dalam suatu bursa.
4. Valuta asing, Valuta asing dalam hal ini mempunyai peran penting dalam perekonomian. Sedangkan dollar banyak digunakan sebagai media investasi. Berkaitan dengan investasi saham, nilai dolar dapat berpengaruh terhadap investasi saham yang mana ketika nilai dolar naik maka investor akan cenderung berinvestasi di valuta asing dollar sehingga dapat mengurangi banyaknya transaksi di dalam bursa saham.
5. suku bunga Bank Indonesia (SBI), Factor suku bunga penting untuk diperhatikan, karena investor saham mengharapkan imbal hasil yang besar. Karena perubahan SBI akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, hal ini disebabkan banyak perusahaan yang memanfaatkan dana pinjaman bank.
6. Hukum permintaan dan penawaran, Faktor ini penting untuk diperhatikan karena apabila investor mengetahui keuangan perusahaan maka mereka akan melakukan transaksi di dalam bursa saham baik untuk membeli saham atau menjual saham.

³² Ali Arifin. *Membaca Saham (Paduan Dasar Seni Berinvestasi)*. (Yogyakarta: PT. Andi, 2007), 15.

7. Kondisi fundamental emiten, Factor ini langsung berhubungan dengan perusahaan, dimana semakin baik kondisi perusahaan, maka kemungkinan naiknya harga saham akan semakin tinggi. Apabila factor fundamental ini tidak begitu baik, maka investor perlu memperhatikan rasio keuangan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu factor internal dan factor eksternal. Dari factor internal diantaranya sebagai berikut³³ :

1. Informasi laporan keuangan perusahaan, dalam hal perkiraan keuntungan sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, Return On Assets (ROA), Net Profit Margin, Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), PriceEarning Ratio, dan sebagainya.
2. Informasi ketenagakerjaan, seperti kontrak baru, mogok kerja, negoisasi baru, dan sebagainya.
3. Informasi ambil alih diversifikasi, seperti laporan ambil alih atau pengakuisisian dan diakuisisi, investasi ekuitas, laporan merger.
4. Informasi produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, laporan penjualan, dan laporan pemasaran.
5. Pengumuman investasi, seperti penutupan usaha, melakukan riset, dan ekspansi pabrik.

Yang kedua dari Faktor Eksternal, diantaranya sebagai berikut:

1. Permasalahan politik domestik dan perubahan nilai tukar merupakan factor yang berperan pada perubahan harga saham dalam bursa efek.

³³ Alwi Iskandar. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Andi Yayasan Pancur Siwah, 2008), 87.

2. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti volume perdagangan, *insider trading*, laporan pertemuan tahunan, pembatasan *trade*.
3. *Legal announcements*, seperti Contohnya seperti tuntutan karyawan terhadap petinggi perusahaan.
4. Informasi pemerintah seperti Perubahan regulasi pemerintah, inflasi, kurs, perubahan suku bunga dan deposito.
5. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

B. Jakarta Islamic Indeks

Harga saham Jakarta Islamic Indeks sebagai variable dependen dalam penelitian ini. Jakarta Islamic Indeks yakni indeks saham berlandaskan syariah diIndonesia dan dibentuk oleh PT.Danareksa Investment Management (DIM) dan PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diresmikan pada tanggal 20 Juli tahun 2000³⁴. Tujuan dari pendirian Jakarta Islamic Indeks adalah untuk menjadi media investasi bagi pemilik dana yang hendak menyalurkan dananya secara syariah. Jakarta Islamic Indeks memiliki ketentuan jumlah emiten yaitu sebanyak 30 saham perusahaan yang dipilih berdasarkan berbagai syarat yang diteapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang antara lain: saham perusahaaan yang dipilih harus telah terdaftar dalam tiga bulan terakhir kecuali untuk sepuluh perusahaan yang memiliki kapitalisasi terbesar, perusahaan yang menjadi calon emiten tidak boleh memiliki rasio utang lebih dari 90% terhadap aktivitya dan tercatat resmi pada laporan perusahaan mulai dari laporan pertengahan tahun hingga laporan tahunan, kriteria dari 30 emiten tersebut diurutkan berdasarkan nilai pada umumnya kapitalisasi pasar

³⁴Ibid.

yang terbesar dengan nilai likuiditas dan standar perdagangan tertinggi pada periode satu tahun terakhir ³⁵.

C. Covid 19

Coronavirus Disease 2019 atau covid19 yaitu wabah penyakit yang awal mulanya teridentifikasi di China Provinsi Central Hubei kota Wuhan. mulanya terdapat 200 kasus dengan terkonfirmasi 3 angka kematian, kemudian Coronavirus tersebar keseluruh dunia termasuk halnya Indonesia dengan kasus terkonfirmasi positif pertama terjadi di Depok pada 6 Maret 2020 kemudian muncul pasien baru terkonfirmasi positif covid19, orang dalam pengawasan, pasien dalam pengawasan, dan kemudian pasien covid19 terus bertambah. Covid19 memiliki gejala seperti halnya flu seperti pilek, batuk, demam, sesak napas, nyeri dada, sindrom gangguan pernapasan akut, pneumoniaskepsis, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Indonesia sebagai negara tropis dengan populasi penduduk yang padat dengan mobilitas warganya yang tinggi akan mengakibatkan potensi yang tinggi untuk terjangkit virus Covid19. Akibat dari pandemic Covid19 yang terjadi mendorong badan Moneter Internasional (IMF) memberikan pernyataan bahwa IMF memberikan perkiraan akan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global ³⁶.

D. Harga Minyak Dunia

Minyak Mentah (*Crude Oil*) yaitu suatu campuran dari berbagai hidrokarbon yang dalam keadaan cair terletak di dalam tempat penyimpanan yang letaknya dibawah permukaan tanah yang memiliki tekanan atmosfer setelah melalui tahap pemisahan yang terdapat di

³⁵Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), 10.

³⁶Tosepu, R., Effendy, D. S., & Ahmad, L. O. A. I. "The First Confirmed Cases Of Covid-19 In Indonesian Citizens", (Public Health of Indonesia, 2020), 337.

permukaan³⁷. Standar harga dari minyak mentah dunia di lihat dari spot dari pasar harga minyak dunia, standar yang sering dipakai dalam penetapan harga minyak mentah dunia adalah *Brent (Brent Crude)*. *Brent (Brent Crude)* diperkenalkan pada tahun 1970 berasal dari *Brent* yang berada di Eropa atau lebih tepatnya bersumber dari pertambangan di laut utara Eropa, dan kemudian pada tahun 1971 menjadi dasar dari harga minyak dunia. Akan tetapi, sejalan dengan penurunan produksi *Brent (Brent Crude)*. sehingga pada tahun 2007 ditetapkanlah standar baru yaitu *West Texas Intermediate (WTI)*³⁸.

WTI atau *West Texas Intermediate* yakni jenis minyak kualitas tertinggi yang berasal dari Cushing Oklahoma Amerika Serikat. *Brent Blend* terdiri atas 15 jenis. Minyak jenis ini dapat dihasilkan di Sullom Voe, Shetland. Yang terletak dipelairan Basin Shetland timur di Laut Utara. Di beberapa Negara di timur tengah, Afrika dan Eropa menggunakan minyak jenis ini sebagai standar alat ukur komoditas. Berikut merupakan persebaran minyak jenis ini seperti untuk suplai kawasan Asia Timur Minas diproduksi di Indonesia, Tapis diproduksi di Malaysia, sedangkan untuk Negara Asia Pasifik dan Timur Tengah disuplai oleh Uni Emirat Arab dan Oman³⁹.

E. Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang atau Kurs berhubungan dengan instabilitas nilai mata uang dalam negeri kepada nilai mata uang negara lain. Kurs atau nilai tukar berhubungan dengan pasar valuta asing (*foreign exchange market*) yang artinya mata uang dari satu negara akan

³⁷Kementerian Sumberdaya Energi dan Mineral. *Statistik Minyak dan Gas Bumi*. (Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi 2019), 77.

³⁸Fitrah Auliana, Dan Tahmat “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Indeks Lq45 Periode 2011-2018”, *Jemper (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* (2019), 130. Doi:10.21098/Bemp.V24i0.1480

³⁹Lutfiyah, “Pengaruh Covid-19, Tingkat Inflasi dan Harga Minyak Mentah Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia” *Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis*”, *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. (2022), 85-86.

ditukar atau ditransaksikan dengan nilai mata uang yang dengan suatu suatu mekanisme tertentu. Nilai kurs yang menguat menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara sedang berkembang dan sesuai untuk berinvestasi. Penurunan nilai kurs dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pasar modal, artinya pada saat nilai tukar rupiah sedang depresiasi maka investor memiliki kecenderungan untuk menarik investasinya dan mengalihkan dananya keluar negeri sehingga menyebabkan investasi dalam negeri mengalami penurunan⁴⁰.

F. Hubungan Antar Variabel

1. Tingkat Kasus Positif Covid19 Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)

Terdapat faktor eksternal perusahaan yang umumnya diperhatikan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi antara lain pertumbuhan ekonomi domestik maupun internasional. Selain kondisi ekonomi terdapat faktor lain yang dapat memberikan dampak terhadap minat investor dalam berinvestasi yang antara lain yang pertama kebijakan pemerintah contohnya seperti meningkatkan pajak dll, kedua faktor sosial politik, apabila kondisi sosial politik suatu negara dalam keadaan baik, maka pada umumnya pertumbuhan ekonomi juga akan baik, ketiga faktor kemandirian atau kondisi stabilitas keamanan negara, apabila suatu negara memiliki stabilitas keamanan yang bagus maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat⁴¹. Pandemi covid19 dapat dikategorikan sebagai faktor yang memicu krisis global seperti halnya krisis 1997 dan krisis ekonomi dunia tahun 2008 yang bermula krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat dan kemudian berdampak pada beberapa negara eropa dan asia

⁴⁰Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011), 23.

⁴¹Wastam Wahyu Hidayat. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 164.

termasuk Indonesia yang diantara dampaknya bagi indeks saham di Indonesia adalah penurunan nilai IHSG dari 2.732 menjadi 1.355 atau mencapai 50% pada akhir 2008⁴².

Dalam penelitian terdahulu Covid19 tidak memiliki berdampak signifikan kepada saham di Indonesia periode jangka pendek sedangkan berdampak negatif signifikan kepada saham di Indonesia pada periode jangka panjang⁴³. sistem saham syariah tidak memberikan kekebalan pada krisis keuangan seperti ketika pandemi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa investor menyadari bahwa fitur konservatif pada saham syariah tidak memberikan keunggulan terutama pada gejolak ekonomi⁴⁴. covid 19 memiliki dampak negatif terhadap *return* pada saham syariah maupun konvensional di Indonesia⁴⁵.

2. Harga Minyak Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks

Harga minyak dunia yakni bagian dari banyak faktor makroekonomi yang memberikan efek kepada harga saham atau kinerja saham perusahaan yaitu kondisi perekonomian internasional dan salah satu bagian dari komoditas perdagangan internasional diantaranya adalah *Brent Oil*, sehingga naiknya harga *Brent Oil* akan berdampak kepada perekonomian dunia termasuk halnya kinerja saham⁴⁶.

⁴²Sudirman. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015), 5-6.

⁴³Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian, "Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia?", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020), 33-47. DOI:10.22146/jsp.56432

⁴⁴Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi, Kabir Hassan dan Bashar Bhuiyan, "Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis", *North American Journal of Economics and Finance* (2021), 1-10. DOI:10.1016/j.najef.2021.101504

⁴⁵Muhammad Haseeb, Urooj Anwar, dan Mohsin Ali "The impact of COVID-19 on Islamic and conventional stocks in Indonesia: A wavelet-based study", *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* (2021), 15-32. DOI:10.21098/bemp.v24i0.1480

⁴⁶I Made Adnyana. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), 2020), 15.

Dalam penelitian terdahulu harga minyak berdampak negatif signifikan kepada kinerja IHSG⁴⁷. Dalam penelitian yang lain Harga Minyak berdampak positif signifikan kepada Jakarta Islamic Indeks⁴⁸.

3. Nilai Tukar Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)

Nilai tukar mata uang termasuk kedalam sumber risikom yang dapat berpengaruh terhadap jumlah Investasi. Nilai tukar mata uang atau Kurs berhubungan dengan instabilitas nilai mata uang dalam negeri (asal negara tersebut) terhadap nilai mata uang negara lain. Resiko akibat kurs sering dikenal sebagai risiko nilai tukar (*exchange rate risk*) atau risiko mata uang (*currency risk*)⁴⁹.

Nilai tukar merupakan salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Nilai tukar masuk kedalam salah satu faktor eksternal perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan harga saham Penurunan nilai tukar dapat mengakibatkan kenaikan biaya impor bahan produksi barang sehingga berdampak pada naiknya biaya ekspor dan Penurunan nilai tukar dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pasar modal⁵⁰. Sehingga dampak diterima perusahaan yang menjadi emiten dari Jakarta Islamic Indeks (JII) dapat mempengaruhi nilai dari *return* Jakarta Islamic Indeks.

Dalam penelitian terdahulu nilai tukar berdampak signifikan negatif kepada harga pasar saham di Indonesia (Indeks Harga

⁴⁷Indra Darmawan , Hermanto Siregar , Dedi Budiman Hakim , dan Adler Haymans Manurung. "The Effect of Crude Oil Price Shocks on Indonesia Stock Market Performance". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* (2018), 11-23

⁴⁸Feri Sukma Putra, dan Rusdi Hidayat. "Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (2022).

⁴⁹Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

⁵⁰Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 23.

Saham Gabungan)⁵¹, serta kurs juga berdampak negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Index⁵², nilai tukar rupiah terhadap dollar berdampak signifikan kepada Jakarta Islamic Indeks⁵³.

⁵¹Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian, “Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia?”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020), 33-47. DOI:10.22146/jsp.56432

⁵²Yogi Citra Pratama, & Abdul Azzis (2018). “Macroeconomic Variables, International Islamic Indices, and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index”. *Allqishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* (2018). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5550>

⁵³Didi Mashudi, Mohamad Ibrahim, dan Fadilah. “The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (2020). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.068>